

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang disampaikan dalam bahasa Arab, diturunkan secara berangsur-angsur melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, disampaikan kepada kita secara mutawatir, tertulis dalam mushaf dan telah dihafalkan secara baik oleh umat Islam sejak Nabi Muhammad SAW masih hidup hingga akhir zaman, dimulai dari Surah an-Nas, bagi yang membacanya dinilai sebagai ibadah.<sup>1</sup>

Kewajiban dan tanggung jawab seorang muslim terhadap kitab suci al-Qur'an ialah mempelajari dan dan mengajarkannya. Belajar dan mengajarkan al-Qur'an adalah kewajiban suci dan mulia.

Bagi umat Islam kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan dasar bagi dirinya sendiri atau untuk disampaikan kepada orang lain. Oleh karena itu, upaya peningkatan kemampuan membaca merupakan tuntutan yang mendesak untuk dilakukan bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan dan pengamalan al-Qur'an dalam sehari-hari.

Kaidah atau aturan yang harus diperhatikan dalam membaca al-Qur'an antara lain: ilmu tajwid, makhorijul huruf, serta mampu

---

<sup>1</sup> Lilis Fauziyah E.A dan Andi Setyawan, *Kebenaran Al-Qur'an dan Hadis 1*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), 14

mengucapkan bunyi panjang maupun pendek.<sup>2</sup> Sebagaimana perintah Allah SWT dalam Surah Al-Muzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: “atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”(Q.S Al-Muzammil:4).<sup>3</sup>

Membaca al-Qur’an lebih disebut dengan istilah mengkaji. Kemampuan mengkaji adalah kemampuan yang penting pada tahap pertama untuk mengetahui arti atau makna dalam al-Qur’an. Mengkaji mempunyai ikatan erat dengan ibadah yang umat Islam lakukan, seperti sholat, menunaikan ibadah haji, dan amalan ibadah lainnya. Keterampilan membaca al-Qur’an menurut Ibnu Sina adalah prioritas pertama pada pendidikan Islam. Dan menurut Ibnu Khaldun bahwasanya pembelajaran al-Qur’an adalah suatu pondasi utama pembelajaran bagi disiplin ilmu.<sup>4</sup>

Dalam proses pembelajaran membaca al-Qur’an diperlukan sebuah metode. Sebab metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.<sup>5</sup>

Proses pembelajaran al-Qur’an mempunyai metode dan kedudukan yang sangat penting dalam upaya penyampaian materi, tanpa metode, suatu materi tidak akan tersampaikan secara efektif dan efisien.

<sup>2</sup> Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*, (Surabaya: Apollo Lestari, 1987), 7

<sup>3</sup> Al-Qur’an dan Terjemahnya

<sup>4</sup> Supardi, *Perbandingan Metode Baca Al-Qur’an Bagi Pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Bareng Malang*, (Lemli Stain Mataram, 2004), 9

<sup>5</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), 184

Metode pembelajaran al-Qur'an adalah jalan atau cara yang harus dilalui dalam proses belajar mengajar al-Qur'an dengan tujuan agar dapat membaca dan mempelajari serta mengamalkan al-Qur'an sesuai dengan kaidah atau aturan yang benar.

Banyak lembaga pesantren yang masih menggunakan metode sorogan dimana seorang demi seorang menghadap guru atau asatidz dengan membawa al-Qur'an kemudian seorang guru atau asatidz mengawasi, menilai dan membenarkan tanpa memberitahu tentang hukum tajwid, sehingga santri merasa bosan.

Kemudian seiring fase berkembangnya, banyak metode pembelajaran al-Qur'an yang praktis diantaranya metode Bi al-Qolam. Metode Bi al-Qolam adalah sebuah buku panduan praktis belajar membaca al-Qur'an dengan susunan kata-kata Arabi yang dimulai dengan mengenalkan huruf mulai dari satu huruf, dua huruf dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat dengan menggunakan instrumen 4 lagu khas Pesantren Ilmu al-Qur'an (PIQ) Singosari.

Tujuan membaca al-Qur'an menurut Muhaimin adalah menyiapkan anak didik agar menjadi generasi muslim yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an, menjadikan al-Qur'an sebagai bacaan, dan sekaligus pandangan hidup sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Bi Al-Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Di Pondok Pesantren Nurul Huda As-Shofwani Cibeber Cilegon Banten”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode sorogan dalam pembelajaran membaca al-Qur’an.
2. Santri merasa bosan terhadap pembelajaran membaca al-Qur’an menggunakan metode sorogan.

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Penerapan Metode Bi al-Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an pada 15 Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda As-Shofwani Cibeber Cilegon Banten.”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Proses Penerapan Metode Bi al-Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda as-Shofwani Cibeber Cilegon Banten?
2. Bagaimana Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an Menggunakan Metode Bi al-Qolam Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda as-Shofwani Cibeber Cilegon Banten?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ialah:

1. Menguraikan Penerapan Metode Bi al-Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda As-Shofwani Cibeber Cilegon Banten.
2. Mengetahui Hasil Penelitian Penerapan Metode Bi al-Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda as-Shofwani Cibeber Cilegon Banten.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, serta pemikiran yang bermanfaat khususnya bagi penulis dalam bidang ilmu al-Qur'an

2. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi untuk pembelajaran kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya pada Jurusan Pendidikan Agama Islam

3. Bagi pengembang ilmu

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai Penerapan Metode Bi al-Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an serta memberi pengetahuan baru bagi peneliti dan lembaga pendidikan untuk dijadikan acuan atau referensi pada masa mendatang.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan disusunlah sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut :

**BAB I** Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II** Landasan Teori tentang Penerapan Metode Bi al-Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Huda As-Shofwani Cibeber Cilegon Banten. Pengertian Metode, Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Macam-Macam Metode Membaca al-Qur'an, Pengertian Metode Bi al-Qolam, dan Proses Penerapan Metode Bi al-Qolam, Kelebihan Metode Bi al-Qolam, Kekurangan Metode Bi al-Qolam, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir.

**BAB III** Metode Penelitian Terdiri dari: Tempat, Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

**BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi: Deskripsi Data Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

**BAB V** Penutup, terdiri dari: Kesimpulan dan Saran-saran.